BAB II

PROMOSI FESTIVAL DANAU POSO

2.1. Pengertian Promosi

Promosi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan suatu pesan tertentu tentang produk baik barang atau jasa, merek dagang atau perusahaan dan lain sebagainya kepada konsumen sehingga dapat membantu pemasaran untuk meningkatkan penjualan.

Philip Kotler (1997, 142) mendefinisikan promosi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan manfaat dari produknya dan untuk meyakinkan konsumen agar membeli.

Julian Cummins (1991, 11) mendefinisikan promosi sebagai serangkaian teknik yang digunakan untuk mencapai sasaran penjualan atau pemasaran dengan penggunaan biaya yang efektif, dengan memberikan nilai tambah pada produk atau jasa baik kepada perantara atau pemakai langsung, biasanya tidak dibatasi dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Anton Tejakusuma (dalam Mega Super Salesman, 2010), Promosi merupakan sebuah tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan, juga sebagai strategi unutk mengajak prospek melakukan transaksi.

Dari ketiga pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan promosi tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antara

perusahaan dan konsumen, melainkan sebuah alat untuk mempengaruhi dalam kegiatan pembelian sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Hal- hal tersebut dapat dicapai dengan menggunakan alat alat promosi.

2.2. Jenis Promosi

Menurut Peter dan Olson (2000,181-185) dalam Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Intergrated Marketing membagi promosi menjadi empat jenis yaitu ;

a. Iklan

Iklan (*advertising)* merupakan penyajian informasi non personal mengenai produk, merek, perusahaan, toko dan sebagainya yang dilakukan dengan bayaran tertentu. Dalam iklan biasanya ditampilkan organisasi yang mensponsorinya. Iklan ditujukan untuk mempengaruhi afeksi dan kognisi konsumen. Dalam prakteknya, iklan telah dianggap sebagai manajemen citra (*image management*), memelihara citra dan makna dalam benak konsumen. Iklan dapat disajikan melalui berbagai macam media TV, surat kabar, majalah, billboard, poster, brosur dan macam media lainnya.

b. Promosi Penjualan

Promosi Penjualan (*Sales Promotion*) adalah rangsangan langsung yang ditujukan kepada konsumen untuk melakukan pembelian. Jenis promosi penjualan meliputi penurunan harga temporer melalui

kupon, penjualan multi kardus, kontes dan undian, pameran dagang maupun eksibisi.

c. Penjualan Personal

Penjualan Personal (*Personal Selling)* melibatkan interaksi personal langsung antara seorang pembeli potensial dan seorang *salesman.* Penjualan personal dapat menjadi metode yang efektif dikarenakan dua alasan berikut:

- Komunikasi personal dengan *salesman* dapat meningkatkan keterlibatan konsumen dengan produk dan atau pengambilan keputusan. Oleh karena itu, konsumen dapat termotivasi untuk masuk dan memahami informasi yang disajikan *salesman* tentang sebuah produk
- Situasi komunikasi saling silang/interaktif memungkinkan *salesman* mengadaptasi apa yang disajikan agar sesuai dengan kebutuhan informasi dari setiap pembeli potensial.

d. Publisitas

Pubilsitas (*Publicity)* adalah bentuk-bentuk komunikasi tentang produk, merek, perusahaan, toko dan sebagainya yang tidak membutuhkan pembayaran misalnya, penjabaran produk atau merek baru, perbandingan merek di jurnal dagang, surat kabar, *talkshow* radio dan TV semuanya menyajikan informasi produk bagi para konsumen. Terkadang publisitas dapat menjadi lebih efektif dibandingkan dengan iklan karena konsumen dapat dikatakan telah

siap untuk menerima pesan yang disampaikan. Disamping itu publisitas dapat dianggap lebih berwibawa karena tidak disajikan oleh organisasi pemasaran.

Dari penjabaran jenis-jenis promosi tersebut, dapat ditentukan bahwa jenis promosi untuk Festival Danau Poso adalah berada dalam kategori iklan.

2.3. Pengertian Festival

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Festival merupakan suku kata yang berasal dari bahasa latin yaitu Festa atau dalam bahasa Indonesia adalah Pesta. Pada umumnya, Festival merupakan sebuah perayaan besar yang di lakukan dengan tujuan untuk memperingati sesuatu.

2.3.1. Jenis-jenis Festival

- **Festival fim**

  Merupakan sebuah perayaan yang dimana isinya menampilkan produksi film - film (biasanya film yang diproduksi selama setahun)

- **Festival musik**

  Biasanya serangkaian tindakan di tempat tertentu dan terinspirasi oleh tema pemersatu, seperti musik nasional, musik modern atau mempromosikan karya-karya komposer / yang

menonjol, dapat juga berupa bentuk kontes untuk penyanyi atau komposer.

- **Festival seni**

  Merupakan peristiwa besar di mana pertunjukan, pameran dan kompetisi seputar seni musik, teater, lukis dan kerajinan diadakan.

- **Festival budaya**

  Festival budaya merupakan pengekspresian pandangan tentang isu-isu budaya, sosial dan politik. Seringkali perdebatan perubahan pada fokus polarisasi antara para pendukung perubahan dan yang ingin melestarikan "tradisional" atau "lokal budaya modernisasi dan globalisasi.

  Dari jenis – jenis festival di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Festival Danau Poso termasuk dalam kategori Festival Seni dan Budaya.

2.4. Pengertian Danau

Menurut Bambang Utoyo (dalam Geografi Membuka Cakrawala Dunia, 2007) Danau adalah suatu cekungan yang berada di permukaan

bumi yang secara alamiah terisi oleh massa air (umumnya air tawar) dalam jumlah relatif besar.

2.5. Poso

Berdasarkan buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Poso (2008), Kabupaten Poso merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah. wilayah Kabupaten Poso membentang dari arah Tenggara ke Barat Daya dan melebar dari arah Barat ke Timur, sebagian besar berada di daratan pulau Sulawesi sedangkan bagian lainnya terdiri dari laut dan pulau–pulau yang diperkirakan berjumlah 81 buah pulau (yang sudah bernama) dan baru 48 buah pulau yang berpenghuni. Berdasarkan letak astronominya, Kabupaten Poso terletak antara 0˚ 06’56”- 0˚ 37’41” Lintang selatan dan 123˚ 05’25”-123˚ 06’17” Bujur Timur dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah utara : Berbatasan dengan teluk Tomini dan Propinsi Sulawesi Utara.

Sebelah selatan : Berbatasan dengan Sulawesi Selatan dan Kabupaten Morawali.

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Tojo Una-una dan perairan Teluk Tolo.

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Donggala.

Dilihat dari posisinya di permukaan bumi letak wilayah Kabupaten Poso secara umum terletak di kawasan hutan dan lembah pegunungan dan kawasan lainnya terletak pada pesisir pantai yang sebagian terletak diperairan Teluk Tomini. Secara geologis wilayah Kabupaten Poso terletak pada daerah pegunungan lipatan, yakni pegunungan Fennema dan Tineba di bagian barat, pegunungan Takolekaju di bagian barat daya, pegunungan Verbeek di tenggara, pegunungan Pompangeo dan pegunungan Lumut di bagaian timur. Sebagian besar wiayah Kabupaten Poso merupakan kawasan pegunungan dan perbukitan, ketinggian wilayah pada umumnya berada diatas 500 meter dari permukaan laut. Kabupaten Poso juga memiliki sebuah Danau yang memiliki keunikan tersendiri danau tersebut bernama Danau Poso.

Danau Poso merupakan salah satu danau yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah, terletak di sebelah selatan kota Poso tepatnya di desa Tentena, kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso yang berjarak 56 km dari kota Poso dan dapat ditempuh selama 1,5 jam dari kota Poso dengan menggunakan alat transportasi darat. Danau Poso memiliki luas kurang lebih 32.000 hektar, dengan di kelilingi oleh hutan dan pegunungan. Danau Poso terletak pada ketinggian 657 meter diatas permukaan laut, sehingga memiliki udara yang sejuk dengan keunikan hamparan pasir pantai yang berwarna putih dan kuning, serta airnya yang jernih menjadikan Danau Poso kaya akan keindahan.

2.6. Festival Danau Poso

Festival Danau Poso merupakan festival yang diselenggarakan di kota Tentena kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah dengan tujuan untuk memperkenalkan kesenian budaya dan pariwisata yang terdapat di daerah Poso pada khususnya dan Sulawesi Tengah pada umumnya. Pada tahun 1989 bertempat dikota Tentena Kabupaten Poso, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah untuk pertama kalinya menggelar Festival yang telah menjadi major event kalender pariwisata Sulawesi Tengah dan nasional ini, Festival Danau Poso awalnya bertujuan untuk memperkenalkan keragaman budaya yang terdapat di provinsi Sulawesi Tengah. Namun konflik horizontal yang terjadi pada tahun 1998 di kabupaten yang dijuluki Sintuvu Maroso tersebut harus menghentikan kegiatan Festival Danau Poso selama 9 tahun lamanya. Pada tahun 2007, setelah pertikaian dikabupaten Poso telah mencapai kesepakatan damai lewat Deklarasi Malino II, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yakni Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Tengah mulai merehabilitasi fasilitas – fasilitas yang rusak dan hilang pasca terjadinya kerusuhan sehingga untuk pertama kalinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Tengah dapat menyelenggarakan kembali kegiatan Festival Danau Poso yang ke XI. Dalam Festival Danau Poso yang di selenggarakan pada tahun 2007 hingga 2010,

pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah berusaha untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan terhadap festival ini.

2.7. Identitas Festival Danau Poso XIII



Gambar 2.1. Logo Festival Danau Poso

2.8. Visi dan Misi Festival Danau Poso

Visi

- Ketahanan budaya, sejuta wisatawan tahun hingga 2020

Misi

- Peningkatan aspirasi kesenian kebudayaan dan pariwisata.
- Peningkatan pembinaan dan penguatan kelembagaan di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- Peningkatan kualitas SDM aparatur dan mitra usaha di bidang usaha jasa pariwisata

- Peningkatan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebudayaan dan pariwisata
- Pengembangan sistem informasi di bidang kebudayaan dan pariwisata
- Peningkatan keterpaduan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata.

2.9. Maksud dan Tujuan Festival Danau Poso

Maksud

Berdasarkan Panduan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Tengah, pelaksanaan Festival Danau Poso dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh elemen masyarakat untuk lebih mengenal potensi kesenian dan kebudayaan serta objek wisata yang dimiliki oleh Provinsi Sulawesi Tengah sebagai objek wisata unggulan yaitu Kawasan Danau Poso dan sekitarnya, selain itu Festival Danau Poso juga dijadikan sebagai ajang bagi para seniman, budayawan, dan seluruh lapisan masyarakat untuk lebih meningkatkan nilai-nilai budaya dan tradisi daerah.

Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya Festival Danau Poso yaitu untuk ;

- Mewujudkan ketahanan budaya dan citra pariwisata untuk menunjang pertumbuhan ekonomi kerakyatan di Provinsi Sulawesi Tengah.

- Memupuk rasa persatuan dan kesatuan, menjalin rasa persaudaraan dan toleransi yang tinggi dalam upaya mendukung langkah strategis pemerintah guna menciptakan suasana aman dan damai dalam hidup berdampingan antara satu dengan yang lainnya.
- Menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air, memelihara, mengembangkan potensi wisata alam yang kompetitif serta menggali dan melestarikan kekayaan seni budaya daerah sebagai aset pariwisata daerah maupun nasional.
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengembangkan kebudayaan dan pariwisata daerah melalui Major Event Festival Danau Poso sebagai salah satu mata rantai Promosi Daerah maupun Nasional.
-

2.10. Fungsi Festival Danau Poso

Mayco A Santella dalam majalah Gong (2008, 17) menjelaskan tentang fungsi dari Festival Danau Poso yaitu:

- Fungsi kebudayaan

  Mewakili salah satu *trades* dan budaya pada kota dan kabupaten yang berada di Sulawesi Tengah, untuk dipertunjukan kepada masyarakat.
- Fungsi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan

  Berfungsi sebagai pendidikan dan ilmu pengetahuan. Secara keseluruhan tentang kesatuan dalam kerjasama untuk

mempertahankan dan mengembangkan kreativitas dalam tradisi yang mewakili masyarakat.

- Fungsi Rekreasi

  Sajian keindahan dan keunikan danau dapat menghilangkan kejenuhan dan tekanan mental yang diakibatkan dari rutinitas keseharian.

2.11. Daya Tarik Wisata

Danau Poso yang menjadi tempat diselenggarakannya Festival Danau Poso memiliki karakteristik danau yang unik. Yaitu karakteristik danau yang menyerupai laut, karena air danau tersebut berombak dan dan pasirnya yang putih dan kuning**.**



Gambar 2.2. Danau Poso

Sumber (http://disbudpar.go.id/index.php/index)

Saat ini, festival dalam seni pertunjukan biasanya terbagi secara khusus seperti festival musik, tari, dan teater. Namun, dalam Festival Danau Poso, Pergelaran Seni dan Budaya yang ditampilkan adalah upacara adat atau cerita rakyat dalam satu paket yang diiringi dengan musik tradisional, lagu daerah, dan tari atau ritual yang sesuai dengan upacara yang ditampilkan. Pendekatan ini sesuai dengan

tradisi yang ada di Sulawesi Tengah, di mana kesenian itu tidak berdiri sendiri, tetapi bagian dari satu upacara.

2.12. Materi Pertunjukan

Bentuk pertunjukan yang ditampilkan pada Festival Danau Poso yaitu berupa:

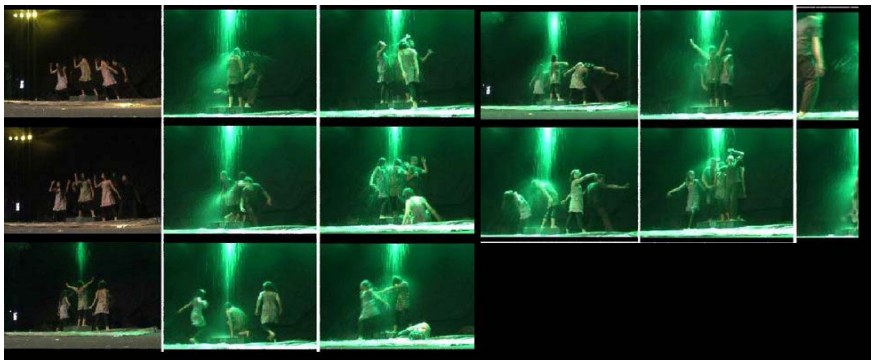
- Kabupaten Poso menampilkan upacara adat Pekasiwia (upacara adat penyambutan tamu), sebagai pembuka Festival Danau Poso yang juga sekaligus sebagai penyambut wisatawan yang dating di hari pertama festival ini digelar.



Gambar 2.3. Upacara adat Pekasiwia

Sumber dokumentasi, Fangki Ryadi

- Kabupaten Banggai mempresentasikan Upacara Adat Mompoita Ehua (Meminta Hujan). Dengan naturalitas pertunjukannya yang kuat, Banggai menggambarkan tahapan-tahapan penting dalam upacaranya.



Gambar 2.4 Upacara Adat Mompoita Ehua

Sumber http://www.facebook.com

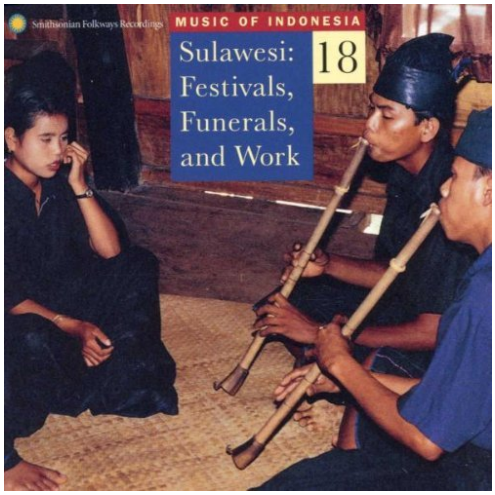
- Kota Palu menampilkan upacara adat *Moragi* yang mempunyai fungsi pengobatan serta penyembuhan orang sakit. Upacara yang dilaksanakan oleh *Bayasa*, atau gender ketiga ini, dulunya pernah menjadi pelengkap upacara adat Balia Bayasa pada masyarakat Kaili Ledo. Pertunjukan ini memiliki pesan yang cukup kuat dengan konteks dan representasi yang mengambarkan beberapa hal penting dalam upacaranya.



Gambar 2.5 Upacara Adat Moragi

(http://www.melayuonline.com/ind/news/read/9119/festival-danau-poso)

- Kabupaten Sigi menampilkan ritual Kirag yang terdiri dari tiga komponen utama yang berada di suku Kulawi yaitu gerak Koloa, gerak Inolu, gerak Reigo. Pertunjukan ini sangat kuat sebagai ekspresi identitas yang disampaikan oleh bapak dan ibu dari masyarakatnya. Raego, dengan ekspresi vokal yang begitu kuat, telah menjadi wakil Sulawesi Tengah di dalam album seri *Music of Indonesia, Vol. 18: Sulawesi: Festivals, Funerals and Work,* di bawah label Smithsonian Folkways Recordings, yang dibuat oleh Philip Yampolsky.



Gambar 2.6 Seni Musik Raego

Sumber: http://www.amazon.com/music-indonesia-vol-18-festivals/dp/B000S9

- Kabupaten Toli-toli menampilkan pertunjukan musik tradisionalnya yaitu “Salamatan Tau Pangae”. Musik yang dimainkan merupakan musik yang diangkat dari kebiasaan masyarakat Toil-Toli pada waktu menolak bala, dimana dibuatkan satu ritual atau upacara adat menurukan perahu yang dinamakan Magandurlan Bangga. sebelum menurunkan perahu

tersebut Masyarakat Toli-Toli memainkan beberapa kesenian tradisi seperti Musik Kulintang, Rabana, Ey-Ey (nyanyian rakyat), Lelegesan atau nyanyian dengan berbalas pantun sebagai rasa kegembiraan dengan dilaksanakannya upacara tolak bala tersebut.



Gambar 2.7 Seni musik Salamatan Tau Pangae

Sumber: http://www.flickr.com/photo/ochan_sangadji/page6/

2.13. Sarana dan Prasarana Festival Danau Poso

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Festival Danau Poso memiliki sarana penunjang yang cukup memadai. seperti tempat penginapan atau hotel, restoran atau rumah makan, bank, pusat kesehatan masyarakat serta fasilitas pendukung lainnya.

2.13.1. Transportasi

Transportasi Darat

Kabupaten Poso merupakan jalur perekonomian Sulawesi karena Kabupaten Poso merupakan jalur trans Sulawesi yang

menghubungkan antara Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan.

Transportasi Udara

Pemerintah Sulawesi Tengah telah mengembangkan pembangunan lapangan udara yang terletak berdekadatan dengan objek wisata setempat.

2.13.2. Penginapan

Pemerintah dan masyarakat setempat telah menyediakan tempat-tempat untuk menginap, sehingga dapat mendukung fasilitas dari Festival Danau Poso. Pada umumnya penginapan yang ada berupa penginapan kelas melati, cottages dan hotel-hotel bintang tiga yang dibangun disekitar kawasan diadakannya Festival Danau Poso.

2.14. Keunikan Festival Danau Poso (USP)

Festival Danau Poso sebagai festival kebudayaan dan kesenian memiliki keunikan tersendiri dari festival kebudayaan dan kesenian lainnya. Keunikan tersebut dapat dilihat dari tempat penyelenggaraan festival ini, yaitu:

- Festival Danau Poso menampilkan pertunjukan budaya dan kesenian dari masing-masing kabupaten yang terdapat di Provinsi Sulawesi Tengah.

- Festival Danau Poso diselenggarakan di tepian Danau Poso yang sekilas tampak seperti lautan karenak pasir danaunya yang putih dan kuning serta air danaunya yang bergelombang
- Pada area penyelenggaraaan festival terdapat banyak tempat-tempat wisata yang juga unik seperti Taman Anggrek Bancea yang memiliki tanaman anggreknya yang khas yaitu anggrek hitam, Goa Pamona dan Lakea yang merupakan tempat penyimpanan tengkorak dari nenek moyang masyarakat Poso, situs bebatuan pra sejarah yaitu area wisata Palindo.

2.15. Data Kunjungan

Kunjungan Wisman Festival Danau Poso

Kunjungan Wisman Festival Danau Poso

1. Jumlah Wisatawan Mancanegara pada Festival Danau Poso

Kunjungan wisman pada Festival Danau Poso tahun 2008, 2009 dan 2010

No.	Tahun	Jumlah
1	2008	2.033
2	2009	1.678
3	2010	1.176

Dari data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah(hasil survey 2010), wisman dari kawasan Eropa merupakan yang paling rendah (0,12%) , diikuti wisman asal kawasan Asia Pasifik (14,76%), kawasan Amerika (7,01%), Afrika (0,12%) dan Timur Tengah (77,99%).

Tabel 2.1 Tabel kunjungan Wisata Festival Danau poso

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Tengah.

2.16. Objek Permasalahan

Jika dilihat dari tinjauan permasalahan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan dari beberapa pokok permasalahan pada Festival Danau Poso

- Sebagai Festival Budaya dan Kesenian yang diselenggarakan di area danau dan tempat-tempat wisata yang memiliki keunikan masing-masing, Festival Danau poso memiliki potensi yang kuat untuk mendatangkan banyak wisatawan sehingga Festival Danau Poso sangat membutuhkan sebuah bentuk informasi yang terarah.
- Bentuk informasi yang telah dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah dinilai masih belum efektif.
- Perlu dibuat media-media yang tepat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang menjadi target audiens dari Festival Danau Poso sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata.

2.17. Analisa SWOT

Strength

- Festival Danau Poso merupakan Festival Budaya dan Kesenian dari kota dan kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah yang diselenggarakan di area danau yang memiliki keunikan

danau yang memiliki karakteristik sebuah pantai karena berpasir dan berombak.

- Disekitar Danau Poso yang dijadikan tempat penyelenggaraan Festival Danau Poso terdapat tempat-tempat wisata yang unik, seperti Taman Anggrek Lankea yang memiliki anggrek hitam dan situs prasejarah jaman megalitikum

Weakness

- Pandangan masyarakat umum akan masalah keamanan yang ada di daerah Poso.
- Kurangnya informasi kepada masyarakat umum, sehingga masyarakat umum kurang mengenal Festival Danau Poso.
- Kurangnya Promosi yang dilakukan untuk memperkenalkan Festival Danau Poso kepada masyarakat umum.

Opportunity

- Kebutuhan masyarakat umum untuk melakukan wisata.
- Telah dibangunnya bandara Sulewana yang berada tidak jauh dari lokasi penyelenggaraan Festival Danau Poso.
- Keamanan daerah Poso yang telah membaik.

Threat

- Masyarakat kurang mengenal Festival Danau Poso
- Masyarakat umum lebih memilih untuk melakukan perjalanan ke tempat-tempat wisata yang berada lebih dekat dari tempat tinggal mereka.

- Adanya penyelenggaraan festival budaya dan kesenian di provinsi lain yang berada di Indonesia.
- Sikap pengunjung lokal yang kurang menjaga lokasi wisata disekitar penyelenggaraan Festival Danau Poso.

Penyelengaraan Festival Danau Poso yang pernah terhenti selama sembilan tahun lamanya tentu saja dapat menghilangkan kesadaran *(awareness)* dalam benak masyarakat untuk datang mengunjungi *event* tersebut. Ditambah kurangnya informasi yang dapat menjelaskan keadaan tentang kehidupan masyarakat yang berada di daerah Poso pada saat ini kepada wisatawan umum. Namun dengan besarnya potensi budaya, kesenian dan pariwisata yang ditawarkan dalam festival ini dapat dijadikan sebagai kekuatan untuk dapat mendatangkan wisatawan, baik wisatawan nasional maupun wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Festival Danau Poso. Oleh karena itu dibutuhkan strategi-strategi yang baik dan tepat guna untuk mempromosikan Festival Danau Poso kepada masyarakat luas. Dengan telah ditetapkannya Festival Danau Poso sebagai *Major Event* Agenda tahunan Provinsi Sulawesi Tengah tentu saja akan menjadi sebuah kemudahan dalam melakukan penyelenggaraan festival tersebut, mengingat pemerintah pusat pasti telah menyisipkan anggaran Provinsi untuk mengemas penyelenggaraan Festival Danau Pos. Karena Festival Danau Poso bukan satu-satunya Festival yang

mengangkat tema-tema kebudayaan dan kesenian yang berada di Negara Republik Indonesia maka strategi-strategi yang digunakan untuk mencapai visi dari Festival Danau Poso harus merupakan strategi yang telah disusun secara matang. Terlebih pada strategi komunikasinya.